

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diambil dari fakta –fakta yang ada:

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya dan setelah melalui pengumpulan data dan analisis maka penulis mengambil kesimpulan:

Pertama, berdasarkan hasil penelitian menyangkut pelaksanaan prinsip penggembalaan berdasarkan Tata Gereja Toraja di Gereja Toraja Jemaat Tina⁹ Rantetayo tidak berjalan sebagaimana mestinya karena pemahaman tentang tugas penatua dan diaken hanya sebatas pada pemberitaan Firman Tuhan saja. Ada kesadaran tentang pentingnya proses penggembalaan dan sangat dibutuhkannya pelayanan ini di tengah-tengah jemaat tetapi penatua dan diaken yang sebagai pelaku tidak bertindak untuk melaksanakannya, meskipun sudah ada jadwal majelis binaan namun lemah dalam proses pelaksanaan.

Kedua, tidak maksimalnya pelaksanaan dari tugas penatua dan diaken karena tidak semua tugas-tugas mereka yang sudah dimuat dalam Tata Gereja Toraja itu dipahami, bahkan hanya satu dan dua penatua, diaken yang memiliki Tata Gereja Toraja. Sehingga ada tanggapan dari anggota jemaat bahwa mereka mempunyai gembala tetapi kehadirannya sebagai gembala tidak ada.

Ketiga, tidak maksimalnya pelaksanaan tugas penatua dan diaken tersebut karena jabatan mereka dianggap hanya sebagai “status” dimana mereka hanya menggunakan fungsi kemajelisan mereka ketika hari minggu dan duduk di tempat yang khusus yang dipersiapkan bagi majelis, sehingga proses pemeliharaan ajaran dan ketertiban pelayanan tidak dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penatua dan diaken Gereja Toraja Jemaat Tina’ Rantetayo tentang pelaksanaan tugas yang berdasarkan Tata Gereja Toraja, maka ada beberapa saran yang peneliti paparkan, yaitu:

Pertama, agar penatua dan diaken mengetahui tugas mereka masing-masing maka mereka perlu untuk memiliki buku Tata Gereja Toraja. Dan juga pendeta sebagai ketua majelis tetap menguraikan tugas-tugas majelis untuk dibagikan kepada mereka.

Kedua, proses pengimplementasian dari pelaksanaan tugas penatua dan diaken berdasarkan Tata Gereja Toraja tidak terpisahkan dari proses penanam pemahaman, karena itu perlu diadakan pelatihan mengenai tugas dan panggilan hidup majelis jemaat yang dalamnya ada uraian tugas penatua dan diaken.

Ketiga, supaya penatua dan diaken Jemaat Tina’ Rantetayo dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal, maka perlu diadakan rapat di Jemaat tersebut setiap triwulan untuk mengevaluasi kinerja penatua dan diaken Jemaat Tina’ Rantetayo.